



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xx
INTISARI.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	16
1.4. Kontribusi Ilmiah dan Manfaat Penelitian	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka	20
2.1.1. Perkembangan Kajian Pariwisata Budaya dan <i>Ethnotourism</i>	20
2.1.2. Fokus-Fokus Tematik dalam Kajian <i>Ethnotourism</i>	23
2.1.3. Pemetaan Literatur <i>Ethnotourism</i>	26
2.1.4. Sintesis Tinjauan Pustaka dan Research Gap.....	30
2.2. Landasan Teori	31
2.2.1. Pengembangan Pariwisata.....	31
2.2.2. <i>Ethnotourism</i>	33
2.2.3. Unsur Budaya.....	41
2.2.4. <i>Stakeholder</i>	45
2.2.5. Model Pengembangan <i>Ethnotourism</i>	49
2.3. Kerangka Pemikiran.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian.....	56
3.2. Batasan Penelitian	57
3.3. Metode Pengumpulan Data	58
3.3.1. Studi Pustaka dan Bibliometrik–VOSviewer.....	61
3.3.2. Observasi.....	63
3.3.3. Wawancara	64
3.3.4. Diskusi Terarah	66
3.3.5. Dokumentasi	66
3.4. Metode Analisis Data	68
3.4.1. Analisis Domain.....	70
3.4.2. Analisis Taksonomi	71
3.4.3. Analisis Komponen.....	73



3.4.4. Analisis Tema Budaya.....	74
----------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM KESATUAN ADAT BANTEN KIDUL KABUPATEN SUKABUMI

4.1. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	76
4.1.1. Kondisi Geografis dan Lokasi Tiga Kasepuhan.....	76
4.1.2. Aksesibilitas Menuju Tiga Kasepuhan.....	81
4.2. Asal Usul Kesatuan Adat Banten Kidul dan Sejarah Tiga Kasepuhan	86
4.2.1. Asal Usul Terbentuknya Kesatuan Adat Banten Kidul (KABK)	86
4.2.2. Sejarah Tiga Kasepuhan.....	91
4.3. Tata Lingkungan dan Batas Tiga Kasepuhan	100
4.3.1. Pola Kampung dan Tata Ruang di Tiga Kasepuhan.....	100
4.3.2. Batas Tiga Kasepuhan.....	117
4.4. Struktur Sosial Kasepuhan	127
4.4.1. Sistem Pemerintahan.....	127
4.4.2. Sistem Keekerabatan.....	142
4.4.3. Penduduk Desa dan Warga Kasepuhan.....	156
4.5. Mata Pencaharian dan Ekonomi Warga Kasepuhan.....	173
4.5.1. Sektor Pertanian	173
4.5.2. Sektor Non Pertanian	179
4.6. Sistem Religi dan Kepercayaan	182
4.6.1. <i>Buhun</i> /Sunda Wiwitan.....	182
4.6.2. Pandangan Hidup	187
4.6.3. <i>Pancer Pangawinan</i>	202
4.6.4. <i>Pamakayaan</i>	213
4.6.5. <i>Ngalalakon</i>	223

BAB V ETHNOTOURISM DI KESATUAN ADAT BANTEN KIDUL KABUPATEN SUKABUMI

5.1. Perkembangan Pariwisata di KABK.....	244
5.1.1. Inisiatif Masyarakat Adat.....	246
5.1.2. Dukungan Ciletuh-Palabuhanratu Unesco Global Geopark	260
5.2. Wisatawan <i>Ethnotourism</i> di KABK.....	263
5.3. Sarana Prasarana <i>Ethnotourism</i> di KABK.....	278
5.3.1. Amenitas Yang Menunjang <i>Ethnotourism</i>	278
5.3.2. <i>Ancillary</i> (Pelayanan Tambahan) Yang Menunjang <i>Ethnotourism</i>	287
5.4. Ajaran Warisan Leluhur (<i>tatali paranti karuhun</i>): Daya Tarik <i>Ethnotourism</i> di KABK.....	290
5.4.1. Bangunan Adat.....	291
5.4.2. Pakaian Adat	309
5.4.3. Makanan Lokal	313
5.4.4. Kesenian Lokal	321
5.4.4.1. Seni Ritual	324
5.4.4.2. Seni Profan	333
5.4.5. Upacara adat.....	338
5.4.5.1. Upacara Adat Pertanian	339
5.4.5.2. Upacara Adat Non Pertanian	405



5.5. Pengelolaan <i>Ethnotourism</i> di KABK	411
5.5.1. Transportasi Lokal	413
5.5.2. <i>Mapag</i> Tamu (Upacara Penyambutan Tamu).....	417
5.5.3. Layanan Penginapan	423
5.5.4. Layanan Makan.....	431
5.5.5. Suvenir Lokal.....	434
5.5.6. Penentuan Biaya Wisata.....	447
5.5.7. Promosi <i>Ethnotourism</i>	470
5.5.8. Pengelola <i>Ethnotourism</i>	473
5.5.8.1. Sentralisasi <i>Ethnotourism</i>	476
5.5.8.2. Desentralisasi <i>Ethnotourism</i>	483
5.6. Dukungan <i>Stakeholder</i> Terhadap Pengembangan <i>Ethnotourism</i> di KABK	487
5.6.1. Pengembangan Fisik Kasepuhan	488
5.6.2. Pengembangan Pemasaran.....	511
5.6.3. Pengembangan SDM Pariwisata.....	517
5.6.4. Pelestarian Budaya KABK	518

BAB VI ETHNOTOURISM BERBASIS ‘PANCER PANGAWINAN’: HARMONI ADAT DAN PARIWISATA

6.1. ‘ <i>Pancer Pangawinan</i> ’ Sebagai Konsep Harmoni Antara Adat dan Pariwisata di KABK.....	525
6.2. ‘ <i>Pancer Pangawinan</i> ’ Dalam Konteks <i>Ethnotourism</i>	532
6.3. Integrasi ‘ <i>Pancer Pangawinan</i> ’ Dalam Pengembangan <i>Ethnotourism</i> di KABK	535
6.3.1. <i>Pancer</i> : Jalan Masyarakat KABK Menyambut Pariwisata.....	535
6.3.2. <i>Pangawinan</i> : Antara Penerimaan Penuh dan Akses Terbatas Terhadap Pariwisata	546
6.3.3. <i>Sakuren</i> : <i>Luar dan Jero</i> , Konsep Pembagian Ruang Adat dan Pariwisata	568
6.4. ‘ <i>Pancer Pangawinan</i> ’ Dalam Konteks Pariwisata Berkelanjutan	581

BAB VII PERMASALAHAN PENGEMBANGAN ETHNOTOURISM DI KESATUAN ADAT BANTEN KIDUL KABUPATEN SUKABUMI

7.1. Kasepuhan Gelar Alam	585
7.1.1. Desentralisasi <i>Ethnotourism</i>	585
7.1.1.1. Standar Aturan Wisata Yang Berbeda-Beda	586
7.1.1.2. Persaingan Antar Pengelola Lokal.....	590
7.1.1.3. Operator Wisata Curang	594
7.1.1.4. Keterbatasan Perlindungan Terhadap Nilai Adat.....	600
7.2. Kasepuhan Sinar Resmi dan Kasepuhan Ciptamulya	603
7.2.1. Sentralisasi <i>Ethnotourism</i>	603
7.2.1.1. Keterbatasan Perlindungan Terhadap Nilai Adat.....	604
7.2.1.2. Keterbatasan Promosi Budaya Kasepuhan	606
7.3. Permasalahan Pengembangan <i>Ethnotourism</i> di Tiga Kasepuhan	609
7.3.1. Kompetensi SDM Pariwisata	609
7.3.2. Keterbatasan Aksesibilitas	611
7.3.3. Kebijakan Pemerintah	613



BAB VIII MODEL PENGEMBANGAN *ETHNOTOURISM* DI KESATUAN ADAT BANTEN KIDUL KABUPATEN SUKABUMI

8.1. Model <i>Ethnotourism</i> di Kasepuhan Gelar Alam	620
8.2. Model <i>Ethnotourism</i> di Kasepuhan Sinar Resmi dan Kasepuhan Ciptamulya	630
8.3. Model Pengembangan <i>Ethnotourism</i> di KABK Kabupaten Sukabumi	638
8.4. <i>Positioning</i> dan <i>Novelty</i> Penelitian	650

BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN

9.1. Kesimpulan	655
9.2. Saran.....	657

DAFTAR PUSTAKA	660
----------------------	-----

LAMPIRAN	678
----------------	-----